

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DAN
BANDONGAN DALAM PEMBELAJARAN ILMU
NAHWU KELAS II TSANAWIYAH DI PESANTREN
NURUL HUDA AN-NAJAH BANAT DESA SIMBANG
KULON KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

CHUBBY MILLATINA

NIM. 20222024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DAN
BANDONGAN DALAM PEMBELAJARAN ILMU
NAHWU KELAS II TSANAWIYAH DI PESANTREN
NURUL HUDA AN-NAJAH BANAT DESA SIMBANG
KULON KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

CHUBBY MILLATINA

NIM. 20222024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chubby Millatina
NIM : 20222024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang
berjudul **“Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan
dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di
Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Desa Simbang
Kulon Kab. Pekalongan”**

adalah hasil karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi Skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 25 Mei 2026



Chubby Millatina
NIM. 20222024

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Chubby Millatina
NIM : 20222024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Desa Simbang Kulon Kab. Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag.

NIP. 197504112009121002



PENGESAHAN

Di sahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah
Prof. Dr. H. Y.
NIP. 192007

Prof. Dr. H. Muthlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman penulisan huruf Arab latin pada skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Nama Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

Contohnya:

كَتَبَ : kataba

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Nama Latin	Nama
يَا . .	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَا . .	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haulā

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Nama Latin	Nama
أَ...يَا . .	Fathah dan alif atau ya	ā	ā (dengan garis di atas)
إِ...يَا . .	Kasrah dan ya	ī	ī (dengan garis di atas)
أُ...وَا . .	Dammah dan wau	ū	ū (dengan garis di atas)

Contoh:

كَانَ : kāna

يَكُونُ : yakūnu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah terbagi menjadi dua bentuk, yaitu sebagai berikut:

1. Ta' marbutah hidup, yaitu yang berharakat fathah, kasrah, atau dammah, ditulis sebagai “t”.
2. Ta' marbutah mati, yaitu yang berharakat sukun, ditulis sebagai “h”.

Apabila ta' marbutah berada di akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan sandang “al” serta dibaca terpisah, maka transliterasinya tetap menggunakan “h”. Contoh:

raudah al-aṭfāl / raudahtul aṭfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-madīnah al-munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Fatimah : فَاطِمَةُ

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

nazzala : نَزَّلَ

al-birr : الْبِرُّ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang

digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

ar-rajulu : الرَّجُلُ

al-qalamu : الْقَلَمُ

asy-syamsu : الشَّمْسُ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta'khuẓu : تَأْخُذُ

syai'un : شَيْءٌ

an-nau'u : النَّوْعُ

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

bismillāhi majrēhā wa mursāhā : بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

I. Huruf Kapital

Meskipun huruf kapital tidak dikenal dalam sistem penulisan Arab, dalam transliterasi tetap digunakan. Pemakaiannya mengikuti kaidah EYD, misalnya untuk menuliskan huruf pertama pada awal kalimat dan pada nama diri. Jika nama diri tersebut didahului oleh kata sandang, maka huruf kapital tetap digunakan pada awal nama dirinya, bukan pada kata sandangnya. Contoh:

Al-hamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Ar-raḥmānir raḥīm: الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Huruf kapital pada kata “Allah” hanya digunakan jika dalam tulisan Arabnya ditulis secara lengkap. Namun, jika penulisannya digabung dengan kata lain sehingga terdapat huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contohnya:

Allāhu ghafūrun raḥīm: اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Lillāhi al-amru jamī'an: لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه الإمام مسلم)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, atas berkah dan karunia Allah SWT yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh syukur dan rasa sabar yang luar biasa. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang telah membimbing umat manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu dan keimanan.

Dengan penuh hormat dan rasa syukur, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu ku tersayang yang tiada henti mendoakan, mencurahkan kasih sayang, dukungan dan semangat yang luar biasa kepada peneliti. Berkat *support* dan doa dari orang tua, peneliti dapat menapaki setiap langkah hingga berada di tahap ini.
2. Kakak dan adik-adikku tersayang, Mas Imza, Jua, Kevin, Rabbani dan Rida. Terima kasih selalu memberikan semangat, doa dan tawa di setiap perjalanan ini. Meskipun terkadang kita bertengkar, namun kasih sayang dan kebersamaan kalian selalu menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidupku.
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada sahabat-sahabat tersayang yang telah menjadi bagian penting dalam mewarnai perjalanan hidup peneliti.
Teruntuk Laila, Khuly, Indah, Kiya, Nafisah, Ratna, Marisa, Emilia, dan Bani Mbah Ni yang senantiasa memberikan motivasi, tawa, dan kebersamaan yang tak ternilai. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, serta kenangan indah yang kita lalui bersama. Semoga persahabatan ini selalu membawa kebaikan, kebahagiaan, dan langgeng hingga akhir hayat.
4. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, PBA angkatan 2022 “متحابون في الله” yang selalu berbagi ilmu serta pengalaman selama masa kuliah.
Doaku, semoga Allah SWT memudahkan setiap langkah kita dalam meraih cita-cita dan mengabulkan segala harapan yang baik. *Aamīn*.
5. Ucapan terima kasih kepada teman-teman HMPS PBA periode 2023-2024 yang telah menjadi tempat belajar, berproses, dan berbagi pengalaman yang berharga. Terima kasih atas kesempatan, pengalaman, dan kebersamaannya selama menjalankan berbagai kegiatan di organisasi.

6. Ucapan terima kasih kepada Beasiswa KIP Kuliah dan teman-teman KIP Kuliah Angkatan 2022 yang telah mendukung dan memfasilitasi proses studi S1 peneliti di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Teruntuk diri ku sendiri, Chubby Millatina. Perempuan penuh semangat dan ceria. Terima kasih sudah bertahan dan berkomitmen menyelesaikan masa studi tepat waktu. Terima kasih sudah memilih untuk tidak menyerah di hari-hari ketika rasanya ingin berhenti. Terima kasih selalu kuat dan semangat untuk mewujudkan mimpi.



ABSTRAK

Chubby Millatina. (2026). Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Desa Simbang Kulon Kab. Pekalongan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Sorogan, Bandongan, Ilmu Nahwu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan yang dialami sebagian santriwati dalam memahami ilmu nahwu dan membaca kitab kuning secara baik dan benar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai kendala dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan penerapan metode yang sesuai dengan karakteristik pendidikan pesantren, yaitu metode sorogan dan bandongan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana implementasi metode sorogan dan bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan? dan (2) apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ilmu nahwu serta bagaimana upaya ustazah dalam mengatasi kendala tersebut? Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, triangulasi teori, dan triangulasi metode, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode sorogan dan bandongan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, metode sorogan dilakukan melalui pembacaan kitab secara mandiri di hadapan ustazah disertai penyampaian pemahaman oleh santriwati secara bergiliran, sedangkan metode bandongan dilaksanakan melalui pembacaan, penerjemahan, dan penjelasan materi oleh ustazah. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan dasar santriwati, keterbatasan waktu pembelajaran, rasa kantuk, kondisi kelas yang padat, serta menurunnya motivasi belajar. Upaya yang dilakukan ustazah meliputi pemberian penjelasan ulang, motivasi belajar, tanya jawab, latihan soal, humor ringan, serta bimbingan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing santriwati.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, atas berkat dan rahmat Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.”**

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Moh. Nurul Huda M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Staf Akademik Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah membantu berbagai urusan

administrasi, memberikan ilmu, bimbingan, dan inspirasi selama masa studi.

7. Dr. K.H. Muslikh Khudlori, M.S.I selaku pengasuh Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat.

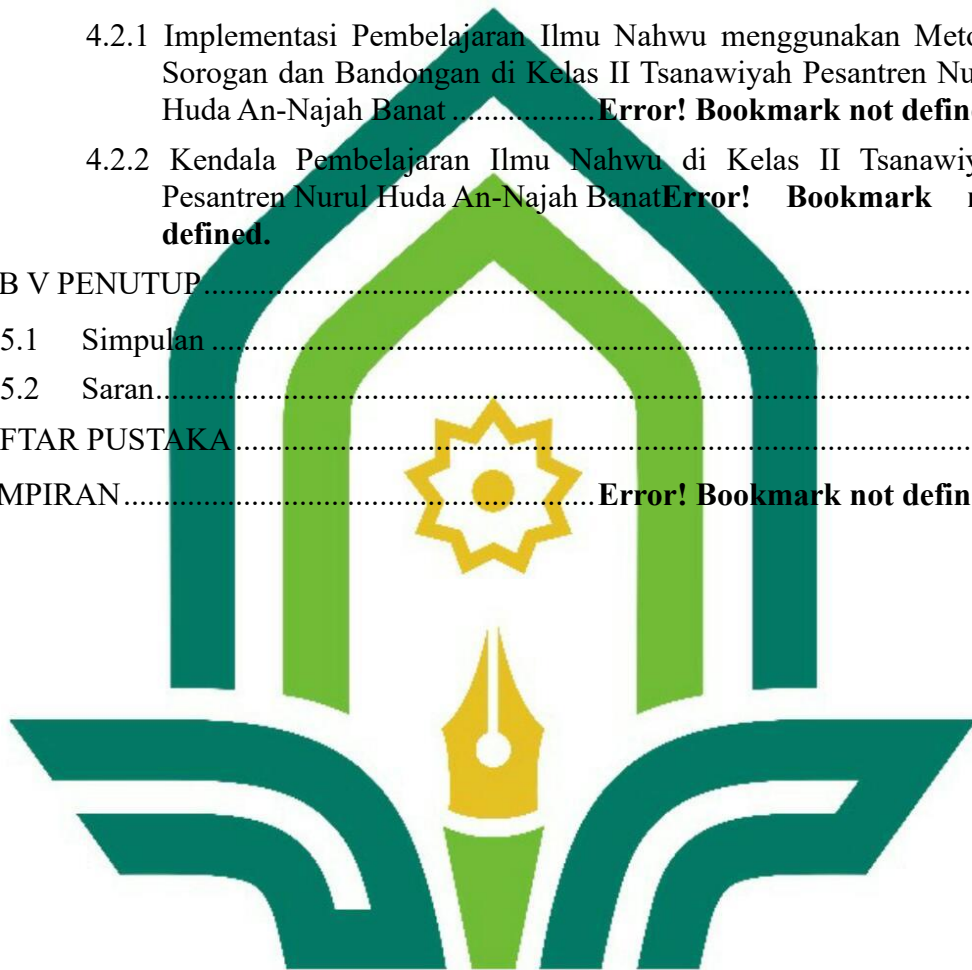
Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa selama proses penyusunan skripsi. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Sumber Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.

4.1.1 Profil Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Kendala Pembelajaran Ilmu Nahwu Kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Implementasi Pembelajaran Ilmu Nahwu menggunakan Metode Sorogan dan Bandongan di Kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Kendala Pembelajaran Ilmu Nahwu di Kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	8
5.1 Simpulan	8
5.2 Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	10
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Relevan	42
Tabel 4. 2 Data Kepengurusan Pesantren.....	59
Tabel 4. 3 Data Dewan Asatiz	60
Tabel 4. 4 Data Jadwal Pesantren.....	61
Tabel 4. 5 Sarana dan prasarana	62
Tabel 4. 6 Materi pembelajaran.....	67
Tabel 4. 7 Data Nilai Ikhtibar Santri Kelas II Tsanawiyah	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 2 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian	105
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	106
Lampiran 4 Pedoman Observasi	109
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	111
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	112
Lampiran 7 Catatan Hasil Observasi	129
Lampiran 8 Dokumentasi.....	132
Lampiran 9 Bentuk Soal Ikhtibar	136
Lampiran 10 Daftar Prestasi Santri & Struktur Kelas II Tsanawiyah.....	137
Lampiran 11 Jadwal Kelas II Tsanawiyah Dan Unit Usaha.....	138
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penguasaan ilmu nahwu merupakan fondasi utama bagi seseorang untuk memahami bahasa Arab secara baik dan tepat. Bahasa Arab memiliki gramatikal yang kompleks, sehingga kesalahan dalam membaca harakat maupun dalam memahami struktur kalimat dapat mengubah makna suatu lafaz secara keseluruhan (Ghoffar & Muid, 2024). Oleh karena itu, pemahaman terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab menjadi hal penting bagi individu yang akan mempelajari dan mendalami bahasa tersebut secara baik dan benar.

Salah satu cabang ilmu yang memiliki kedudukan penting dalam memahami struktur bahasa Arab adalah ilmu nahwu. Ilmu ini secara khusus membahas kaidah-kaidah yang mengatur perubahan akhir kata, kedudukan kata, serta keterkaitan antar kata dalam kalimat. Dengan menguasai ilmu nahwu, seseorang dapat mengetahui keadaan akhir suatu kata dalam kalimat, baik dari segi *mu'rab* maupun *mabnī*, sehingga fungsi dan kedudukan kata dalam suatu kalimat dapat dipahami dengan jelas. Peranan ilmu nahwu sangat diperlukan dalam memahami literatur Arab klasik, seperti kitab kuning yang menjadi rujukan utama dalam pembelajaran di pesantren. Kitab kuning umumnya ditulis tanpa menggunakan harakat, sehingga menuntut pembaca untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap kaidah nahwu supaya bisa membaca dan

memahami isi teks dengan benar. Maka dari itu, penguasaan ilmu nahwu menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh santri dalam proses pembelajaran di pesantren (Rohmah & Dimyathi, 2024).

Akan tetapi dalam praktiknya, mempelajari dan memahami kitab kuning bukan hal mudah bagi sebagian santri. Struktur bahasa Arab yang kompleks dan penulisan teks yang tidak disertai harakat sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut santri untuk memiliki kemampuan memahami kaidah bahasa Arab, khususnya dalam menentukan *i'rāb* dan struktur kalimat secara tepat. Fenomena ini ditemukan di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, khususnya pada santriwati kelas II Tsanawiyah (Observasi, 18 Januari 2026). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebagian santriwati masih mengalami kesulitan dalam memahami ilmu nahwu dan membaca kitab kuning secara baik dan benar. Mengingat kemampuan membaca kitab kuning adalah ciri khas santri di pesantren salaf, sebab melalui hal tersebut santri dapat memahami isi ilmu dalam kitab kuning.

Adapun kesulitan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: pertama, sebagian santriwati mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang *i'rab* dan struktur kalimat. Kedua, perbedaan latar belakang pendidikan santriwati juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami pelajaran nahwu. Faktor ketiga berupa keterbatasan waktu pembelajaran, yaitu satu jam pada setiap pertemuan juga mempengaruhi proses pemahaman materi. Di samping itu, berdasarkan wawancara

dengan dua santriwati kelas II Tsanawiyah pada 16 Februari 2026, diperoleh keterangan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran ilmu nahwu karena kurangnya fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis, seperti konsentrasi belajar, juga ikut menghambat proses pembelajaran ilmu nahwu, khususnya dalam penerapan metode sorogan dan bandongan di kelas tersebut.

Melihat permasalahan tersebut, pembelajaran ilmu nahwu di pesantren memerlukan penerapan metode pembelajaran yang tepat agar santri lebih mudah memahami materi. Secara tradisi, pembelajaran kitab kuning di pesantren menggunakan metode sorogan dan bandongan. Kedua metode tersebut diterapkan karena dapat membantu santri menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab sekaligus melatih kemampuan membaca kitab kuning secara langsung. Di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, metode sorogan dan bandongan juga diterapkan dalam pembelajaran ilmu nahwu pada santriwati kelas II Tsanawiyah. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai berbagai kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran sehingga diperlukan berbagai upaya dari ustazah untuk mengatasinya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi metode sorogan dan bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta kendala yang dihadapi beserta upaya ustazah dalam

mengatasi kendala tersebut di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Desa Simbang Kulon.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian permasalahan di atas, maka dapat ditarik beberapa poin identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran ilmu nahwu merupakan pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning.
2. Pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah menggunakan metode sorogan dan bandongan yang perlu dikaji implementasinya.
3. Sebagian santriwati masih mengalami kesulitan dalam memahami materi ilmu nahwu, khususnya pada i'rab dan struktur kalimat.
4. Perbedaan kemampuan dasar santriwati menyebabkan tingkat pemahaman terhadap materi nahwu menjadi beragam.
5. Pembelajaran ilmu nahwu menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kondisi kelas yang padat, serta menurunnya motivasi dan konsentrasi belajar sebagian santriwati.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian lebih terarah, maka pembahasan ini dibatasi pada implementasi metode sorogan dan bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat Desa Simbang Kulon. Implementasi yang dikaji ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga

dibatasi pada identifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ilmu nahwu baik dari sisi pengajar, santri, maupun faktor lain mempengaruhi proses pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran ilmu nahwu menggunakan metode sorogan dan bandongan kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat desa Simbang Kulon?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ilmu nahwu kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat desa Simbang Kulon serta bagaimana upaya yang dilakukan ustazah untuk mengatasinya?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran ilmu nahwu menggunakan metode sorogan dan bandongan pada kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat, desa Simbang Kulon, Kabupaten Pekalongan.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ilmu nahwu serta upaya yang dilakukan ustazah dalam mengatasi kendala

tersebut pada kelas II Tsanawiyah di Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam kajian ilmu pendidikan, khususnya berkaitan dengan pembelajaran di pesantren. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji pembelajaran ilmu nahwu maupun metode pembelajaran di pesantren.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pesantren dalam mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran ilmu nahwu menggunakan metode sorogan dan bandongan agar berjalan lebih efektif relevan dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran.

b. Pengajar

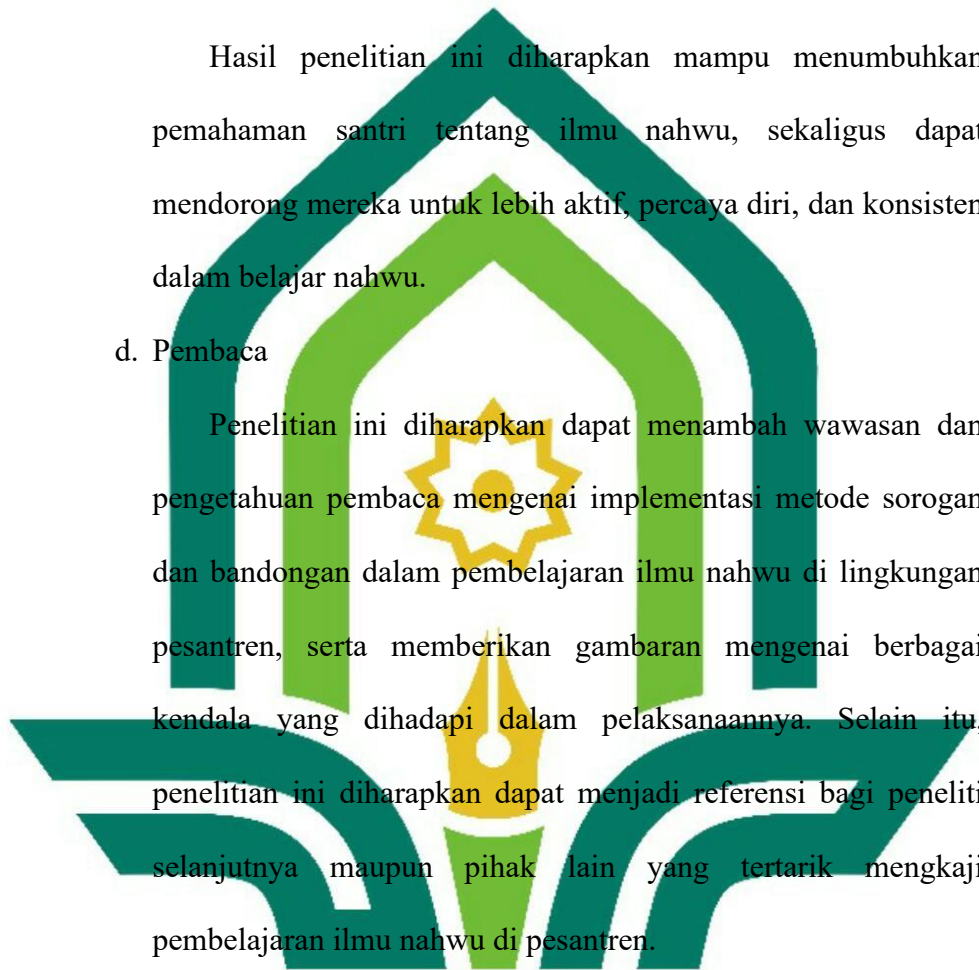
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengajar dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar ilmu nahwu kepada para santri.

c. Santri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan pemahaman santri tentang ilmu nahwu, sekaligus dapat mendorong mereka untuk lebih aktif, percaya diri, dan konsisten dalam belajar nahwu.

d. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai implementasi metode sorogan dan bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu di lingkungan pesantren, serta memberikan gambaran mengenai berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya maupun pihak lain yang tertarik mengkaji pembelajaran ilmu nahwu di pesantren.



BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode sorogan dan bandongan dalam pembelajaran ilmu nahwu di kelas II Tsanawiyah Pesantren Nurul Huda An-Najah Banat dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan metode sorogan melalui pembacaan kitab secara mandiri di hadapan ustazah serta penyampaian pemahaman oleh santriwati secara bergiliran, kemudian dilanjutkan dengan metode bandongan melalui pembacaan, penerjemahan, dan penjelasan materi oleh ustazah. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran tersebut masih menghadapi beberapa kendala, yaitu perbedaan kemampuan dasar santriwati, keterbatasan waktu pembelajaran, rasa kantuk selama proses pembelajaran, kondisi kelas yang padat, serta menurunnya motivasi belajar. Untuk mengatasi kendala tersebut, ustazah memberikan penjelasan ulang, motivasi belajar, tanya jawab, latihan soal, menyelipkan humor ringan, serta memberikan bimbingan secara bertahap sesuai dengan kemampuan setiap santriwati sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian ini masih belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti dengan memanfaatkan kitab digital sebagai sumber data penelitian. Penggunaan kitab digital diharapkan dapat memperluas cakupan kajian serta menghasilkan penelitian yang lebih relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Mualif. (2019). Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Al-Hikmah*, 1(1), 26–36.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Aida, U. (2025). *Wawancara Bersama Ustazah Aida 21 Desember 2025*. Pekalongan: Pesantren Nurul Huda Banat An-Najah.
- Al Fajri, T. A., Novita, E. D., Dayana, D., Rahayu, A. A., Ramadhani, A. E. F., Sembiring, R. F., & Kadir, A. (2022). Analisis Kritis Sistem Evaluasi Pendidikan Indonesia. *Ma'arif Journal Of Education, Madrasah Innovation And Aswaja Studies*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.1>
- Alkat, I. (2002). *Kamus Tiga Bahasa "Al Manar."* PT. Karya Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (3rd Ed.). Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Aris, & Syukron. (2020). Metode Bandongan Dan Sorogan, Perbandingan. *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v2i1.37>
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembajalaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Bahasa, B. P. Dan P. (2016). *Implementasi. Kbbi Vi Daring*. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/implementasi>
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Dinamika Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Fauzan Dan Maulana Arafat Lubis. (2020). *Perencanaan Pembelajaran Di Sd/Mi (Dilengkapi Tutorial Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013)* (C. Ke-1 (Ed.)). Kencana: Jakarta.
- Ghoffar, A. M., & Muid, F. A. (2024). Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal Of Practice Learning And Educational Development*, 4(4), 279–285. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i4.313>
- Husdarta. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Husna, N. (2026). *Wawancara Bersama Husna Pada 16 Februari 2026*. Pesantren

Nurul Huda Banat An-Najah.

- Jauhari, M. I. (2023). *Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja*. 6(2), 366–377.
- Kamal, F. (2020). Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 15–26. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1572>
- Khairi. (2020). *Modul Pembelajaran Nahwu Tingkat Pemula*. Bogor: Guepedia.
- Kumalasari, A. N. (2026a). *Wawancara Dengan Ustazah Aida*. Pesantren Nurul Huda Banat An-Najah.
- Kumalasari, A. N. (2026b). *Wawancara Ustazah Aida 15 Mei 2026*.
- Latip, A. E. (2021). *Perencanaan Pembelajaran Konsep Dan Konstruk Dalam Pembelajaran Tematik* (P. 15). Jakarta: Cv Mutiara Galuh.
- Lian G. Ota, Imam Tabroni, Dewi Jayanti, Rahmatullah, Abdul Wahab, M. L., Nurjannah, S. H. H., Nursaeni, D., & Indra, I. M. (2023). *Evaluasi Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Media Grup.
- Lili Risdianisa, Wasila, N. (2026). Pengembangan Materi I ' Rab Pada Kitab Jurumiyah Berbasis Quantum Learning Menggunakan Media E-Book. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(3), 3249–3256. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Lubis, L. A., Dewi, F. E., Balqis, K., Maulana, I., Hidayat, K., Abdi, M., Ritonga, F., Aslam, M., Lubis, F., Herawan, B., Melisa, T., Sembiring, B., Abdul, S., & Hasan, H. (2024). Jenis Dan Proses Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Mudabbir :Journal Research And Education Studies*, 4(2), 388–400.
- Madkur, A. A. (2006). *Tadris Funun Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Dar Al-Fikri Al-Arabi.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2016). *Perencanaan Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (11th Ed.). Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B. (2016). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Muhalli, A. W. (2025). Posisi Kitab Al-Jurumiyah Dan Inovasi Pedagogis Dalam Kurikulum Pendidikan Pesantren. *Al-Qawa'id: Jurnal Studi Bahasa Arab Dan Kitab Turats*, 01(01), 13–21. <https://turatsstudies.com/index.php/alqawaid/index>
- Muhammad, H. (2013). *Menyusuri Jalan Cahaya*. Yogyakarta: Pt. Bentang Pustaka.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2015). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mustafida, F. (2020). *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep Dan Implementasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Multikultural)* (1st Ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Najah, P. N. H. A. (2025). *Profil Lembaga* (S. Lembaga (Ed.)). Pekalongan: Pesantren Nurul Huda An-Najah.
- Nata, A. (1997). *Filasafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Wacana Ilmu.
- Nata, A. (2001). *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Qothrunada, A. (2026). *Wawancara Bersama Santriwati Pada 16 Februari 2026*. Pesantren Nurul Huda Banat An-Najah.
- Ramadhani, F. D., Aziz, N., & Saefullah, M. (2021). Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Kasus Di Blok C2 Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeper Wonosobo). *Jurnal Profesi Pendidikan Dan Keguruan Alphateach*, 1(2), 1–9.
- Rohmah, H., & Dimyathi, M. A. (2024). Kontribusi Ilmu Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Yang Lebih Baik. *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 121.
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Satira, U., & Huda, S. (2023). Optimalisasi Pengajaran Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Kitab Kuning Lisencing. *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education (Mijose)*, 2(2), 324–336. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.288>
- Siddin Ali, K. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Badan Penerbit Unm.
- Siregar, H. S. (2023). *Perencanaan Pembelajaran Pai (Pertama)*. Bogor: Arabasta Media.
- Slameto. (2006). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (P. 228). Alfabeta. <https://archive.org/details/buku-metode-penelitian-sugiyono/page/n3/mode/2up>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung:CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafi'i, N. Dan. (2022). Implementasi Metode Muhawarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, Iii(2), 17–24. <https://www.neliti.com/publications/559302/implementasi-metode-muhawarah-untuk-meningkatkan-kemampuan-siswa-dalam-pembelaja>
- Umar Saiful Haq, Sugeng, I. F. (2024). Implementasi Metode Al-Qiyasiyyah Dan Al-Istiqrariyyah Terhadap Pembelajaran Ilmu Nahwu. *Indonesian Journal Of Educational Research*, 1(1), 216–226. <https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.587>
- Widoyoko, S. E. P. (2019). *Evaluasi Program Pembelajaran* (Cetakan 10). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. (2020). *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Cet. 1.). Depok: Pt Raja GrafindoPersada.
- Youtube. @Pp_Nurul_Huda_AnNajah. (2024). *Profil Pondok Pesantren Nurul Huda AnNajah Banin Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan* <https://youtu.be/ghpd62j2sqa?si=fzxrumnsnoslywae> . (Diakses tanggal 01 Juni 2026, pukul 11:04).



